

ABSTRAK

'*Azl* adalah senggama terputus disebut dalam istilah medis dengan istilah *coitus interruptus*, merupakan istilah yang digunakan untuk menamakan perbuatan suami mengeluarkan sperma di luar vagina istri. Salah satu perkembangan hukum '*azl* adalah program keluarga berencana (KB). penelitian ini mengangkat tema dengan judul skripsi "Tinjauan *Maqāshid syarī'ah* Terhadap Pemahaman Masyarakat Mengenai Hukum '*azl* (Studi Kasus Di Desa Tanjung Beringin Kecamatan Kota Agung Kabupaten Lahat)". Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemahaman masyarakat mengenai hukum '*azl* serta tinjauan *maqāshid syarī'ah* terhadap praktik pencegahan kehamilan yang terjadi di masyarakat Desa Tanjung Beringin. Untuk menggali permasalahan ini secara lebih dalam dan menyeluruh, peneliti menerapkan pendekatan hukum normatif serta memakai metode kualitatif, teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi serta dokumentasi yang bertujuan untuk memberikan informasi, fakta, serta data yang berkaitan dengan bagaimana pemahaman masyarakat mengenai hukum '*azl* serta praktik pencegahan kehamilan yang terjadi pada masyarakat Desa Tanjung Beringin. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 orang terdiri dari 15 pasangan pengguna KB, 1 orang tokoh agama, 1 orang bidan desa dan 8 (delapan) orang masyarakat yang tidak mengikuti KB.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa. (1) Beragam pemahaman masyarakat desa Tanjung Beringin mengenai hukum '*azl* dalam upaya pencegahan kehamilan ada yang mengatakan boleh ada juga yang mengatakan tidak boleh. Selain dari itu sebagian besar dari masyarakat Desa Tanjung Beringin khusus akseptor KB hampir 85% belum memahami mengenai dasar-dasar hukum '*azl* dan KB. Akan tetapi meskipun secara teori (dasar hukum) masih banyak yang belum paham dan mengerti, secara praktik dalam upaya pencegahan kehamilan seperti dalam memilih metode kontrasepsi mana yang diperbolehkan dan yang dilarang dalam Islam sudah ada sebagian dari masyarakat yang memahami, hal tersebut berlandaskan pada Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) tentang kebolehan menggunakan metode KB jika tujuannya untuk menjarangkan kehamilan seperti suntik KB, Implan (susuk KB), pil KB, kondom dll. (2) Praktik pencegahan kehamilan yang terjadi pada masyarakat Desa Tanjung Beringin merupakan tindakan untuk menghindari hal-hal yang akan mengancam keselamatan (*dharurriyāt*) yaitu jiwa ibu (*hifz al-nafs*) dan calon bayi (*hifz al-nasl*) yang akan dilahirkan. Dan juga hal-hal yang menimbulkan kesulitan (*hajiyyāt*).

Kata Kunci : '*Azl*, Masyarakat, *Maqāshid syarī'ah*

ABSTRACT

'Azl is interrupted intercourse referred to in medical terms by the term *coitus interruptus*, is a term used to name the act of the husband releasing sperm outside the wife's vagina. One of the legal developments of 'azl is the family planning program (KB). In this case, the researcher is interested in studying the community's understanding of the 'azl law. With the title of the thesis "Review of *Maqāshid syarī'ah* Against Public Understanding of 'azl Law (Case Study in Tanjung Beringin Village, Kota Agung District, Lahat Regency)". The purpose of this research is to find out how the people of Tanjung Beringin Village understand the 'azl law and the *maqāshid syarī'ah* review of pregnancy prevention practices that occur in the people of Tanjung Beringin Village, Kota Agung District, Lahat Regency. This study uses descriptive and qualitative analysis methods, data collection techniques in this study using interview, observation and documentation techniques. Then the data that has been analyzed is drawn conclusions that produce a picture of how the public's understanding of the 'azl law and pregnancy prevention practices that occur in the people of Tanjung Beringin Village, Kota Agung District, Lahat Regency. The sample or informants in this study amounted to 40 people consisting of 15 pairs of family planning users, 1 religious leader and 1 village midwife.

The results of this study indicate that. (1) Most of the people of Tanjung Beringin Village, specifically for family planning acceptors, do not understand the 'azl and family planning laws, only a few do. However, although in theory (the legal basis) there are still many who do not understand and understand, in practice in efforts to prevent pregnancy, such as in choosing which contraceptive methods are allowed and which are prohibited in Islam, there are already some people who understand, this is based on the Fatwa of the Assembly. Indonesian Ulama (MUI) regarding the permissibility of using family planning methods if the aim is to space out pregnancies such as KB injections, implants (KB), birth control pills, condoms, etc. (2) The practice of preventing pregnancy that occurs in the Tanjung Beringin Village community is an action to avoid things that will threaten the safety (*dharurriyāt*) namely the soul of the mother (*ḥifz al-nafs*) and the prospective baby (*ḥifz al-nasl*) to be born. And also things that cause trouble (*ḥajīyyāt*).

Keywords: 'Azl, Society, *Maqāshid Syarī'ah*

ملخص

عزلٌ هو انقطاع الجماع المُشار إليه في المصطلح الطبيّ بمصطلح انقطاع الجماع، وهو مصطلحٌ يُستخدمُ لتسمية فعل الزوج لإطلاق الحيوانات المنوية خارج مهبل الزوجة. أحد التطورات في قانون عزل هو برنامج تنظيم الأسرة (KB). في هذه الحالة، يهتمُ الباحث بدراسة فهم المجتمع لقانون عزل مع عنوان الرسالة "مراجعة مقاصد الشريعة حول الفهم العام لقانون دراسة حالة عزل في قرية تانجونج بيرنجين، منطقة كوتا أجونج، لاهات ريجنسي". الغرض من هذا البحث هو معرفة كيف يفهم سكان قرية تانجونج بيرنجين قانون عزل ومراجعة مقاصد الشريعة لممارسات منع الحمل التي تحدث في سكان قرية تانجونج بيرنجين، منطقة كوتا أجونج، مقاطعة لاهات ريجنسي. تستخدم هذه الدراسة طرق التحليل الوصفي والتوعّي، وتقنيات جمع البيانات في هذه الدراسة باستخدام تقنيات المقابلة والملاحظة والتوثيق. ثم البيانات التي تم تحليلها هي استنتاجات مستخلصة تُنتج صورة عن كيفية فهم الجمهور لقانون عزل وممارسات منع الحمل التي تحدث في سكان قرية تانجونج بيرنجين، مقاطعة كوتا أجونج، لاهات ريجنسي. بلغت العينة أو المُخبرين في هذه الدراسة 26 شخصًا يتألفون من 12 زوجًا من مستخدمي تنظيم الأسرة، وقائد ديني واحد وقابلة واحدة في القرية.

نتائج هذه الدراسة تشير إلى أن. (1) معظم سكان قرية تانجونج بيرنجين، وخاصة لمن يُقبلون على تنظيم الأسرة، لا يفهمون قوانين عزل وتنظيم الأسرة، وقليل منهم فقط يفهمون. ومع ذلك، على الرغم من أنه من الناحية النظرية (الأساس القانوني) لا يزال هناك الكثير ممن لا يفهمون ولا يفهمون، فمن الناحية العملية في الجهود المبذولة لمنع الحمل، مثل اختيار وسائل منع الحمل المسموح بها والتي هي محظورة في الإسلام، هناك بالفعل بعض الناس من يفهم، هذا يعتمد على فتوى الجمعية الإندونيسية العلماء (MUI) فيما يتعلق بجواز استخدام وسائل تنظيم الأسرة إذا كان الهدف هو التباعد بين حالات الحمل مثل حقن KB، يتعلق بجواز استخدام وسائل تنظيم الأسرة إذا كان الهدف هو التباعد بين حالات الحمل مثل حقن KB، الغرسات (KB)، حبوب منع الحمل، الواقي الذكري، إلخ. (2) إن ممارسة منع الحمل التي تحدث في مجتمع قرية تانجونج بيرنجين هي إجراء لتجنب الأشياء التي تُهدد سلامة حياة الأم والطفل الذي سيولد. وكذلك الأشياء التي تُسبب المتاعب.

كلمات مفتاحية: عزل، مجتمع، مقاصد الشريعة